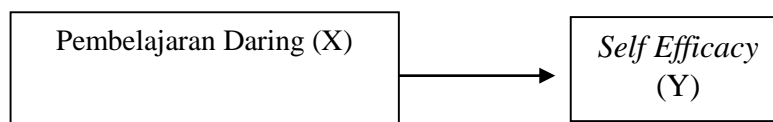


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengukur Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Angkatan 2019 Pada Mata Kuliah Teknologi Pati. Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2019 yang sudah mengontrak mata kuliah Teknologi Pati secara Daring. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Prodi PTAg angkatan 2019. Secara visual, desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

Variabel bebas (X) = Pembelajaran Daring

Variabel Terikat (Y) = *Self Efficacy* mahasiswa

Tanda panah (→) = Pengaruh secara simultan

### 3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini terdiri dari validator kuesioner serta mahasiswa prodi Pendidikan teknologi agroindustri sebagai obyek penelitian. Validator kuesioner terdiri dari ahli kurikulum, ahli bahasa dan ahli psikologi pendidikan.

### 3.3 Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan teknologi agroindustri. Sampel pada penelitian ini adalah angkatan 2019 yang mengikuti

pembelajaran daring Mata Kuliah Teknologi Pati selama pandemi covid-19 dengan penggunaan teknik sampel jenuh.

Menurut (Sugiyono, 2016) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2019 yang sudah mengontrak mata kuliah Teknologi Pati. Jika menggunakan teknik semua populasi, 64 populasi dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 64 sampel yang diambil dari seluruh mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Angkatan 2019.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

Keterangan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Sudah Melaksanakan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Teknologi Pati	2019	64
TOTAL		<b>64</b>

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian kali ini adalah menggunakan teknik pengukuran skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932), pada teknik pengukuran ini terdapat empat atau lebih butir-butir pernyataan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah nilai yang merepresentasikan sifat dari sampel yang diuji. Kuisisioner terdiri atas dua bagian, bagian pertama berisikan data diri responden, dan bagian kedua berisi pernyataan mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap aspek yang telah ditentukan. Aspek penilaian yang diteliti mengacu pada aspek pembelajaran daring dan tingkat *self efficacy* mahasiswa yang telah ditentukan dan mengacu pada penelitian Daniel D. (2016), Shidiq, M (2022) dan Bandura (1997)

Tabel 3.2 Skor Alternatif Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kuesioner Pembelajaran Daring

Indikator	Deskripsi	Butir Soal
Media Belajar	Persepsi mahasiswa mengenai media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran Daring	1-2
Bahan Ajar	Persepsi mahasiswa mengenai bahan pembelajaran saat pembelajaran daring	3-4
Mutu Pembelajaran	Persepsi mahasiswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh dosen	5-8
	Persepsi mahasiswa bahwa tahap pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai	4-6
Kesiapan mengikuti Pembelajaran	Persepsi mahasiswa mengenai kesiapan mengikuti pembelajaran secara daring	9-10
Motivasi	Persepsi mahasiswa bahwa dosen memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat dan percaya diri mahasiswa saat pembelajaran daring	11-13
Waktu	Persepsi mahasiswa mengenai pengelolaan waktu saat pembelajaran daring.	14-15

Dina Nur Afrilia, 2023

*PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI PATI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Butir Soal</b>
Kompetensi	Persepsi mahasiswa mengenai keterampilan atau kemampuan, sikap dan pengetahuan saat pembelajaran daring.	16-17
Fokus Pada Pelajaran	Persepsi mahasiswa bahwa perhatian terfokus pada pembelajaran, saat pembelajaran daring.	18-19
Interaksi	Persepsi mahasiswa mengenai interaksi belajar mengajar dan aktivitas belajar	20-21
Pemberian Tugas	Persepsi mahasiswa mengenai tanggung jawab, inisiatif, minat, pengalaman belajar, mengerjakan tugas saat pembelajaran daring	22-23
Masalah yang dihadapi	Persepsi mahasiswa mengenai berbagai masalah, kendala dan kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran daring.	24-27

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kuesioner *Self Efficacy*

<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Butir Soal</b>
Keyakinan mampu menyelesaikan kesulitan tugas ( <i>Magnitude/level</i> )	Persepsi mahasiswa mengenai keyakinan dapat mengikuti pembelajaran mata kuliah teknologi pati dengan percaya diri	1
	Persepsi mahasiswa mengenai keyakinan akan berhasil dalam pembelajaran daring pada mata kuliah teknologi pati	2
	Persepsi mahasiswa yakin dapat memahami materi tersulit dari mata kuliah teknologi pati yang disajikan.	3
	Persepsi mahasiswa yakin mampu mengalahkan rasa malas saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati	4

<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Butir Soal</b>
	Persepsi mahasiswa perlu belajar sangat keras agar berhasil dalam pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring.	5
	Persepsi mahasiswa mampu menyelesaikan berbagai kendala saat pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring.	6
	Persepsi mahasiswa merasa percaya diri dapat mengikuti pembelajaran mata kuliah teknologi pati dengan baik	7
Keyakinan mampu menguasai konsep atau situasi ( <i>strenght</i> )	Persepsi mahasiswa yakin dapat mempelajari konsep dasar mata kuliah teknologi pati yang diajarkan.	8
	Persepsi mahasiswa mampu menyelesaikan kendala dan kesulitan pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring tanpa bantuan teman	9
	Persepsi mahasiswa yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dapat menyelesaikan masalah pada mata kuliah pati	10
	Persepsi mahasiswa dapat memperoleh nilai yang baik pada mata kuliah teknologi pati berdasarkan usaha saya sendiri	11
Keyakinan terhadap kemampuan ( <i>Generality</i> )	Persepsi mahasiswa bahwa hasil belajar pada mata kuliah teknologi pati lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa lain.	12
	Persepsi mahasiswa dapat bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan selama pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring.	13

Dina Nur Afrilia, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI PATI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Butir Soal</b>
	Persepsi mahasiswa percaya jika saya berupaya keras, saya dapat memperoleh nilai maksimal pada mata kuliah teknologi pati	14
	Persepsi mahasiswa merasa memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil belajar saya pada mata kuliah teknologi pati, baik dalam bentuk nilai, komentar atau masukan lainnya.	15
	Persepsi mahasiswa percaya, berdasarkan usaha saya, saya akan menerima nilai yang sangat baik dalam pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring ini.	16
	Persepsi mahasiswa tetap belajar apapun hasil yang dicapai pada pembelajaran daring mata kuliah pati.	17
	Persepsi mahasiswa bahwa kegagalan dari pencapaian hasil tidak membuat berhenti untuk terus mencoba	18
	Persepsi mahasiswa berhasil dalam pembelajaran daring mata kuliah pati walaupun banyak gangguan dari lingkungan sekitar	19
	Persepsi mahasiswa berhasil dalam pembelajaran daring mata kuliah pati walaupun banyak gangguan dari lingkungan sekitar	20

(Sumber: Bandura, 1997)

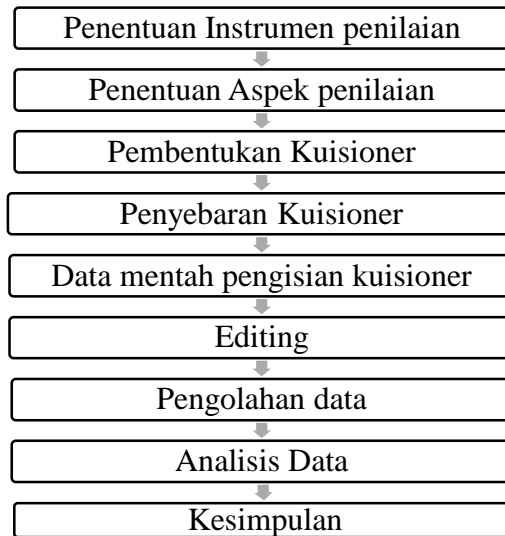
### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang akan dilakukan, dapat dilihat pada gambar 3.2

Dina Nur Afrilia, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI PATI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

### **1. Tahap Penyiapan Kuisisioner**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan kebutuhan untuk pembuatan kuisisioner, penyiapan dari berbagai aspek. Penentuan instrumen, penentuan aspek penilaian, pembentukan kuisisioner, memperoleh data mentah, pengolahan data dan analisis data.

### **2. Tahap Penentuan Instrumen**

Pada tahap ini peneliti menentukan instrumen penelitian yang digunakan, pada tahap ini menggunakan instrumen penilaian berupa pengukuran skala likert. Penentuan instrumen penilaian ini didasari karena penelitian menggunakan penyebaran angket atau kuisisioner.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penentuan instrumen penilaian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi literatur melalui internet dan membaca beberapa literatur berupa buku di perpustakaan, untuk memperoleh informasi tentang angket dan skala likert.

- 2) Menyusun dan menyimpulkan informasi yang diperoleh, berupa pengukuran skala likert yang mana yang akan digunakan.
- 3) Menentukan skala likert yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu skala 1-4, yang mana skala 1 menunjukkan tidak setuju, skala 2 kurang setuju, skala 3 menunjukkan setuju, skala 4 menunjukkan sangat setuju.

Dalam menentukan skala penelitian peneliti kebingungan untuk menggunakan skala 1-4 atau menggunakan pernyataan ya dan tidak, setelah mengkaji beberapa penelitian sebelumnya peneliti dan dosen pembimbing akhirnya sepakat untuk menggunakan skala 1-4.

## **2. Penentuan Aspek Penilaian**

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan acuan dalam memberikan pernyataan kepada responden lainnya. Aspek-aspek yang diteliti pada penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap efikasi diri dan mengetahui tingkat efikasi diri (*self efficacy*) mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Angkatan 2019 selama pembelajaran daring pada mata kuliah pati.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penentuan aspek penilaian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi literatur melalui internet dan membaca beberapa literatur berupa buku di perpustakaan, untuk memperoleh informasi tentang sistem pembelajaran daring dan *self efficacy*.
- b. Mengumpulkan beberapa jurnal dan penelitian sebelumnya yang relevan sebagai acuan yang dapat digunakan dalam penelitian.
- c. Menyusun indikator yang akan diteliti, yang diperoleh dari beberapa jurnal dan penelitian sebelumnya yang relevan.
- d. Menyusun pernyataan yang diperoleh dari beberapa jurnal dan penelitian sebelumnya sesuai dengan aspek yang sudah disusun sebelumnya.
- e. Membuat kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian.

Dina Nur Afrilia, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI  
PATI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- f. Melakukan validasi instrumen penelitian kepada ahli. Validasi instrumen dilakukan dengan menyerahkan lembar validasi instrumen penelitian kepada ahli setelah divalidasi dan diberi skor oleh rater dihitung nilai indeks v nya dan diinpresentasikan dengan nilai validitas indeks v aiken pada tabel. Setelah itu melakukan revisi sesuai saran ahli.

Dalam tahap penentuan indikator penilaian, peneliti kesulitan dalam menentukan indikator dan membuat pernyataan, peneliti dan dosen pembimbing mencoba mengumpulkan beberapa jurnal dan penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebagai acuan. Peneliti juga kesulitan dalam melakukan validasi instrumen karena membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga menghambat revisi.

### 3. Penyusunan Kuisisioner

Kuisisioner dibentuk menggunakan perangkat lunak *googleform*, perangkat lunak ini dapat diakses secara bebas di halaman internet, pembuatan kuisisioner disesuaikan dengan aspek yang telah ditentukan, kuisisioner akan terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian pertama untuk identitas responden, dan bagian kedua akan berisikan pernyataan-pernyataan yang dinilai menggunakan skala likert.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pembentukan kuisisioner ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Membuat kuisisioner di *google drive*.
- b. Dengan program *google drive* peneliti membuat angket berupa *google form* dengan langkah-langkah membuka *google drive*, memilih menu *google form* membuat angket sesuai dengan kisi-kisi yang sudah dibuat.

Dalam tahap pembentukan kuisisioner peneliti kesulitan dalam menyesuaikan warna *backround* angket dan *font* tulisan yang digunakan, dosen pembimbing menyarankan menggunakan *backround* angket dan *font* tulisan yang lebih menarik.

### 4. Penyebaran kuisisioner

Dina Nur Afrilia, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI  
PATI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini, peneliti memberikan atau menyebarkan kuisisioner kepada responden yang dituju. Pada penelitian kali ini, target responden yang mengisi kuisisioner adalah mahasiswa angkatan 2019 yang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati.

Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 20 April 2023 pukul 09.39 WIB. Penyebaran angket kepada responden melalui *whatsapp*, dengan menyebarkan *link* angket berupa *google form*. Pengisian angket diberi jangka waktu 10 hari.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penyebaran kuisisioner ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengecek terlebih dahulu angket atau *google form* yang sudah dibuat.
- b. Menyalin dan membuat *link google form* untuk disebarakan kepada responden.
- c. Mengatur izin akses link agar dapat diakses oleh responden.
- d. Membuat pesan siaran di *whatsaap* dengan memasukan kontak seluruh mahasiswa agroindustri angkatan 2019 yang sudah mengontrak mata kuliah teknologi pati sebanyak 64 mahasiswa.
- e. Menyebarkan angket berupa *link google form* kepada responden.

Dalam tahap penyebaran kuisisioner peneliti kesulitan menghubungi beberapa responden, ada responden yang lama respon dan tidak mengisi angket, peneliti terus melakukan pengecekan dan komunikasi kepada responden secara berkala dalam jangka waktu 10 hari. Angket diisi oleh 62 responden, 2 responden tidak mengisi karena sulit dihubungi.

## 5. Tahap Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengecekan pada data mentah yang telah terkumpul, hal ini ditujukan karena tidak menutup kemungkinan apabila terdapat data tidak memenuhi syarat, ataupun data masih kurang untuk dilakukan pengolahan data.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penyebaran kuisisioner ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengecek data mentah yang sudah diterima.

Dina Nur Afrilia, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI  
PATI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menganalisis apakah data sesuai dengan yang dibutuhkan.
- c. *Mendownload* data mentah dalam bentuk *excel*, setelah semua responden mengisi angketnya dan data dirasa sudah mencukupi.
- d. Menyusun kembali data untuk dianalisis.

Dalam tahap pengolahan data peneliti memerlukan ketelitian dan kemampuan menggunakan program *excel*.

### 3.6 Validasi Instrumen

#### 1. Perhitungan Validasi Instrumen

Pada penelitian ini, instrumen yang dibuat yaitu angket akan di validasi secara *expert judgement*. Berdasarkan Retnawati, (2016) menyatakan bahwa validasi dengan cara pelibatan ahli atau *expert judgement* dapat dilakukan dengan menghitung indeks kesepakatan ahli atau validator pada lembar validasi yang diberikan peneliti, indeks kesepakatan ahli yang dimaksud adalah indeks Aiken V. Aiken, (1980;1985) merumuskan indeks validitas sebagaimana berikut:

$$V = \sum s / n(c - 1)$$

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan rater (Penilai)

$\sum s$  = Skor setiap rater (Penilai) – skor terendah ( $s = r - L_0$ )

r = Skor pemberian dari rater (Penilai)

L<sub>0</sub> = Skor Terendah

n = Jumlah rater (Penilai)

c = Skor Tertinggi

Berdasarkan Retnawati, (2016), penilaian menggunakan indeks Aiken V, rater atau penilai dapat menentukan sesuai atau tidaknya butir-butir indikator dengan pendapat para rater. Indeks V bernilai pada angka kisaran 0-1, nilai V pada indeks yang sudah dihitung dapat dikategorikan berdasarkan kategori ke validan-nya seperti yang tertera pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Validitas berdasarkan Indeks Aiken V  
 No Indeks V Interpretasi  
 1  $1 \leq 0,4$  Kurang Valid  
 2  $> 0,4$  Valid

No	Indeks V	Interpretasi
1.	$\leq 0,4$	Kurang Valid
2.	$> 0,4$	Valid

## 2. Hasil Validasi Instrumen

Pada penelitian ini, instrumen yang dibuat telah divalidasi oleh tiga orang dosen ahli pada bidang psikologi, kurikulum pembelajaran dan bahasa. Uji validasi instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan pernyataan-pernyataan yang diajukan, sehingga instrumen yang dibuat dapat digunakan untuk mengukur keefektifan pembelajaran daring dan tingkat efikasi diri (*self efficacy*) mahasiswa. Hasil validasi instrumen yang didapatkan dinyatakan dengan “Valid” pada setiap butir pernyataannya, namun beberapa butir pernyataan harus dilakukan revisi sesuai anjuran dari validator. Kemudian untuk perubahan pernyataan sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada tabel 3.6.1 dan 3.6.2.

Tabel 3.6 Pernyataan Pembelajaran Daring

Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
1. Saya merasa media whatsapp efektif digunakan saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati	1. Saya merasa media <i>whatsapp</i> efektif digunakan saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati
2. Saya merasa video conference efektif digunakan saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati	2. Saya merasa <i>video conference</i> efektif digunakan saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati
3. Saya merasa bahan ajar power point membantu pemahaman terhadap materi	3. Saya merasa bahan ajar <i>power point</i> membantu saya memahami materi saat

<b>Sebelum Direvisi</b>	<b>Sesudah Direvisi</b>
saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati	pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati
4. Saya merasa bahan ajar video membantu pemahaman terhadap materi saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati	4. Saya merasa bahan ajar video membantu saya memahami materi saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati
5. Saya mampu memahami materi teknologi pati pada saat pembelajaran daring	5. Saya mampu memahami materi teknologi pati yang dijelaskan oleh dosen pada saat pembelajaran daring
6. Saya merasa pembelajaran pada mata kuliah pati sudah terstruktur saat pembelajaran daring	6. Saya merasa pembelajaran pada mata kuliah pati pelaksanaan pembelajarannya sudah terstruktur saat pembelajaran daring
7. Pengetahuan saya meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati	7. Pengetahuan saya meningkat setelah mengikuti proses pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati
8. Dosen selalu memberikan materi pengantar berupa RPS dan jurnal sebelum memberikan tugas saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati	8. Dosen selalu memberikan materi pengantar berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan jurnal sebelum memberikan tugas saat

Dina Nur Afrilia, 2023

*PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI PATI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
	pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati
9. Saya tepat waktu bergabung zoom meeting untuk mengikuti pembelajaran mata kuliah pati secara daring	9. Saya tepat waktu bergabung <i>zoom meeting</i> untuk mengikuti pembelajaran mata kuliah pati secara daring
10. Saya merasa siap mengikuti pembelajaran mata kuliah pati secara daring dimulai dari materi mudah hingga sulit.	10. Saya merasa siap mengikuti pembelajaran mata kuliah pati secara daring dimulai dari materi yang mudah hingga sulit.
11. Saya terdorong mengerjakan tugas karena dosen memberikan semangat	11. Saya terdorong mengerjakan tugas karena dosen memberikan semangat
12. Saya memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran secara daring pada mata kuliah Teknologi Pati	12. Saya memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Teknologi Pati
13. Saya berusaha keras, bertanggung jawab dan rajin belajar agar mendapat hasil yang terbaik dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Teknologi Pati	13. Saya berusaha keras, bertanggung jawab dan rajin belajar agar mendapat hasil yang terbaik dalam pembelajaran daring mata kuliah Teknologi Pati

<b>Sebelum Direvisi</b>	<b>Sesudah Direvisi</b>
14. Saya mampu bertahan mengikuti pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati dari awal sampai akhir pembelajaran	14. Saya mampu bertahan mengikuti pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati dari awal sampai akhir pembelajaran dalam satu pertemuan.
15. Saya mampu mengerjakan tugas mata kuliah teknologi pati sesuai jangka waktu yang diberikan	15. Saya mampu mengerjakan tugas mata kuliah teknologi pati sesuai jangka waktu yang diberikan
16. Saya mampu berkompetensi dengan berperan aktif menjawab pertanyaan dosen atau mengajukan pertanyaan untuk materi yang tidak saya mengerti di dalam pembelajaran daring.	16. Saya kompeten dalam menganalisis permasalahan yang muncul dalam materi teknologi pati pembelajaran daring.
17. Saya mampu bersaing sehat dengan teman sekelas saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati	17. Saya mampu bersaing sehat dengan teman sekelas saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati
18. Saya mampu memusatkan perhatian saya saat pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring	18. Saya mampu memusatkan perhatian saya saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati.
19. Saya mampu berkonsentrasi penuh saat pembelajaran	19. Saya mendengarkan setiap penjelasan materi yang

Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
mata kuliah teknologi pati secara daring	dijelaskan dosen saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati.
20. Saya menjawab pertanyaan dosen saat pembelajaran daring pada mata kuliah pati	20. Saya menjawab pertanyaan dosen saat pembelajaran daring pada mata kuliah pati dengan inisiatif sendiri
21. Saya aktif bertanya jika kurang memahami materi mata kuliah teknologi pati	21. Saya aktif bertanya kepada dosen jika kurang memahami materi mata kuliah teknologi pati
22. Saya mengumpulkan tugas pada mata kuliah secara tepat waktu, saat pembelajaran secara daring	22. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu tidak melebihi batas pengumpulan, saat pembelajaran secara daring mata kuliah teknologi pati.
23. Saya mengumpulkan jawaban soal UTS dan UAS yang bersifat take home exam tepat waktu pada mata kuliah Teknologi Pati	23. Saya mengumpulkan jawaban soal UTS dan UAS yang bersifat take home exam dalam bentuk <i>soft file</i> ke dalam <i>google drive</i> tepat waktu pada mata kuliah Teknologi Pati
24. Saya mengalami kendala seperti ruangan yang tidak kondusif, waktu yang bentuk	24. Saya mengalami kendala seperti ruangan yang tidak kondusif, waktu yang bersamaan dengan kegiatan

Dina Nur Afrilia, 2023  
**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA  
 PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI  
 PATI**



<b>Sebelum Direvisi</b>	<b>Sesudah Direvisi</b>
dengan kegiatan lain, saat pembelajaran daring	lain, saat pembelajaran daring
25. Saya terkendala pemahaman terhadap materi karena jaringan kurang stabil saat mengikuti pembelajaran secara daring.	25. Saya terkendala oleh jaringan internet yang kurang stabil saat mengikuti pembelajaran secara daring, sehingga pemahaman saya terhadap materi selama pembelajaran tidak maksimal.
26. Saya terkendala fasilitas laptop saat mengikuti pembelajaran secara daring.	26. Saya terkendala fasilitas laptop saat mengikuti pembelajaran secara daring.
27. Saya terkendala biaya saat mengikuti pembelajaran secara daring.	27. Saya terkendala biaya saat mengikuti pembelajaran secara daring.

Tabel 3.7 Pernyataan *Self Efficacy*

<b>Sebelum Direvisi</b>	<b>Sesudah Direvisi</b>
1. Saya dapat mengikuti pembelajaran mata kuliah teknologi pati dengan tidak bergantung pada orang lain	1. Saya dapat mengikuti pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati dengan tidak bergantung pada orang lain
2. Saya akan berhasil dengan tidak mudah putus asa dalam	2. Saya akan berhasil dengan tidak mudah putus asa dalam

<b>Sebelum Direvisi</b>	<b>Sesudah Direvisi</b>
pembelajaran daring pada mata kuliah teknologi pati	pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati
3. Saya dapat memahami materi tersulit dari mata kuliah teknologi pati yang disajikan.	3. Saya dapat memahami materi tersulit dari mata kuliah teknologi pati yang disajikan.
4. Saya mampu mengalahkan rasa malas saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati	4. Saya mampu mengalahkan rasa malas saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati
5. Saya belajar sangat keras agar berhasil dalam pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring.	5. Saya belajar sangat keras agar berhasil dalam pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati.
6. Saya mampu menyelesaikan pembelajaran tingkat kesulitan tinggi saat pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring.	6. Saya mampu menyelesaikan pembelajaran dengan tingkat kesulitan tinggi saat pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati.
7. Saya mampu beradaptasi dengan situasi pembelajaran daring pada mata kuliah teknologi pati	7. Saya mampu beradaptasi dengan situasi pembelajaran daring pada mata kuliah teknologi pati
8. Saya mampu memahami materi konsep dasar mata kuliah teknologi pati yang diajarkan	8. Saya mampu memahami materi konsep dasar mata kuliah teknologi pati yang diajarkan

Dina Nur Afrilia, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI PATI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Sebelum Direvisi</b>	<b>Sesudah Direvisi</b>
9. Saya mampu menyelesaikan tingkat kesulitan tinggi pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring tanpa bantuan teman.	9. Saya mampu menyelesaikan tingkat kesulitan tinggi dalam pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati tanpa bantuan teman.
10. Saya dapat menyelesaikan masalah pada mata kuliah pati dengan mencari sumber materi yang relevan	10. Saya dapat menyelesaikan masalah pada mata kuliah teknologi pati dengan mencari sumber materi yang relevan
11. Saya memiliki kemampuan memahami materi dengan baik untuk memperoleh nilai yang baik pada mata kuliah teknologi pati	11. Saya memiliki kemampuan memahami materi dengan baik untuk memperoleh nilai yang baik pada mata kuliah teknologi pati
12. Saya memiliki kemampuan mengingat materi pembelajaran mata kuliah teknologi pati	12. Saya memiliki kemampuan mengingat materi pembelajaran mata kuliah teknologi pati
13. Saya memiliki kemampuan menghadapi hambatan dan kesulitan selama pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring.	13. Saya memiliki kemampuan menghadapi hambatan dan kesulitan selama pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring.
14. Saya memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan mempertimbangkan	14. Saya memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan mempertimbangkan

Dina Nur Afrilia, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI PATI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Sebelum Direvisi</b>	<b>Sesudah Direvisi</b>
<p>alasan dan bukti sehingga saya yakin dapat menyelesaikan UTS dan UAS yang diberikan pada mata kuliah teknologi pati</p>	<p>alasan dan bukti sehingga saya yakin dapat menyelesaikan UTS dan UAS mata kuliah teknologi pati</p>
<p>15. Saya memiliki kemampuan bekerja keras dalam belajar agar dapat memperoleh nilai maksimal pada mata kuliah teknologi pati</p>	<p>15. Saya memiliki kemampuan bekerja keras dalam belajar agar dapat memperoleh nilai maksimal pada mata kuliah teknologi pati</p>
<p>16. Saya memiliki sikap tanggung jawab yang cukup tinggi, sehingga memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil belajar saya pada mata kuliah teknologi pati, baik dalam bentuk nilai, komentar atau masukan lainnya.</p>	<p>16. Saya memiliki sikap tanggung jawab yang cukup tinggi, memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil belajar saya pada mata kuliah teknologi pati, baik dalam bentuk nilai, komentar atau masukan lainnya.</p>
<p>17. Saya menerima nilai yang sangat baik dalam pembelajaran mata kuliah teknologi pati secara daring berdasarkan usaha saya.</p>	<p>17. Saya menerima nilai yang sangat baik dalam pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati berdasarkan usaha saya.</p>
<p>18. Saya mampu terus belajar terlepas dari apapun hasil yang dicapai pada</p>	<p>18. Saya mampu terus belajar terlepas dari apapun hasil yang dicapai pada</p>

Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati.	pembelajaran daring mata kuliah teknologi pati.
19. Saya tidak mudah menyerah meskipun saya menemui kesulitan saat pembelajaran teknologi pati secara daring.	19. Saya tidak mudah menyerah meskipun saya menemui kesulitan saat pembelajaran daring teknologi pati.
20. Saya terus belajar dan fokus meskipun saya menemui banyak gangguan dari lingkungan sekitar saat pembelajaran teknologi pati secara daring.	20. Saya terus belajar dan fokus meskipun saya menemui banyak gangguan dari lingkungan sekitar saat pembelajaran daring teknologi pati.

Validasi angket dilakukan pada tanggal 14 April 2023 oleh ahli. Berdasarkan penilaian ahli terhadap aspek –aspek dalam lembar validasi mendapatkan nilai indeks  $V > 0,4$  yang mengkategorikan bahwa pernyataan valid dan layak digunakan. Namun tetap dilakukan perbaikan berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli. Terlampir dilampiran 2.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, penyajian data, dan perhitungan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan pengukuran menggunakan skala likert. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) adalah pembelajaran daring (X). Variabel terikat (*dependen*) adalah efikasi diri (*self efficacy*) mahasiswa PTAg (Y).

Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linieritas, uji regresi linear sederhana, uji korelasi dan pengukuran tingkat *self efficacy*.

Dina Nur Afrilia, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI  
PATI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## 1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui dua variabel yang mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data jika nilai signifikan  $>0,05$  maka terdapat hubungan yang linear diantara kedua variabel sedangkan jika  $<0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear terhadap kedua variabel.

Dalam penelitian ini dilakukan uji linearitas menggunakan tabel ANOVA dengan bantuan program *excel*. Dengan menggunakan tabel ANOVA pada *excel*, akan dilihat nilai *Sig. Deviation from Linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Kriteria hubungan linier menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0.05. Apabila nilai signifikan pada nilai *Sig. Deviation from Linearity*  $> 0,05$  berhubungan linier dan apabila nilai *Sig. Deviation from Linearity*  $< 0,05$  berhubungan tidak linier.

Berdasarkan hasil pengujian linearitas pada penelitian ini, didapatkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,916 sehingga dapat diketahui bahwa data berhubungan linier. Hasil perhitungan linearitas menggunakan program *excel* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.8 Hasil Uji Lineritas Pengaruh Pembelajaran daring terhadap *Self Efficacy*

ANOVA					<i>Significance</i>
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>F</i>
Regression	1	1527,507087	1527,507	66,57242	2,62E-11
Residual	60	1376,70259	22,94504		
Total	61	2904,209677			

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah analisis seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Berikut persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Pembelajaran Daring.

Pada penelitian ini peneliti memakai analisis linier berganda yang telah dilengkapi program *excel*.

## 3. Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y). Semakin besar R semakin kuat korelasinya, maka semakin tepat model regresi yang dipakai sebagai alat peramalan. Koefisien korelasi dituliskan dengan simbol "R" (Sutrisno, 2001). Kita dapat melihat koefisien korelasi di *output model summary*.

Berikut adalah tabel koefisien korelasi untuk melihat seberapa kuat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 3.9

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0 < X < 0,2$	Sangat Rendah
$0,2 \leq X < 0,4$	Rendah
$0,4 \leq X < 0,6$	Sedang
$0,6 \leq X < 0,8$	Kuat
$0,8 \leq X < 1$	Sangat Kuat



Sumber : Sugiyono, (2008)

#### 4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Algifari (2013) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Perhitungan koefisien parsial digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur berapa jumlah kemampuan model dalam memvariasikan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 - 1. Nilai koefisien dekat ke 0 berarti memiliki kemampuan menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat walaupun nilai koefisien determinasinya mendekati angka satu (Kadir, 2015).

#### 5. Pengukuran *Self Efficacy*

Pengukuran *Self Efficacy* dapat disajikan dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Sejalan dengan penelitian Sunaryo, (2017) Interpretasi *self-efficacy* selain dalam kriteria positif dan negatif dapat juga disajikan dalam kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, rendah, dan dangat rendah. Data penelitian yang telah diperoleh dilakukan skoring dan diinterpretasi sesuai dengan kategori yang dapat dilihat pada tabel 3.7.1.

Tabel 4.0 Interpretasi Skor

Interval	Kategori
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

(Sumber: Azwar, 2012 )

Keterangan:

Dina Nur Afrilia, 2023  
**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI  
PATI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

M = Nilai rata-rata ideal  
SD = Standar Deviasi

Dina Nur Afrilia, 2023  
*PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) MAHASISWA  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI ANGKATAN 2019 PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI  
PATI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

